Rekonsiliasi Bank: Buku Kas vs Rekening Koran

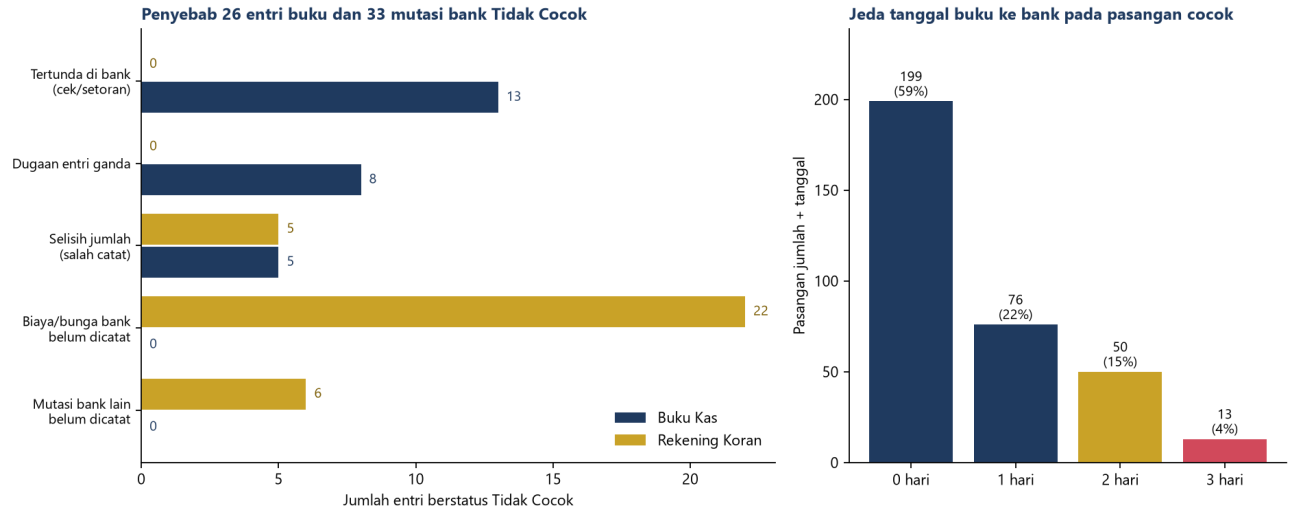
Template Excel dengan rumus sungguhan, pemformatan bersyarat, dan jejak audit

Catatan data. Seluruh transaksi di sini adalah **data sintetis** buatan sendiri untuk memperagakan cara kerja, **bukan data klien**. Angka-angka di bawah hanya berlaku untuk data contoh ini.

Ringkasan

Workbook berisi enam lembar: Buku Kas, Rekening Koran, Rekonsiliasi, Ringkasan, Panduan Rumus, dan Log Audit. Tiap entri memiliki kolom tanggal, deskripsi, jumlah, saldo berjalan, status **Cocok / Tidak Cocok**, dan tanggal konfirmasi; semuanya berupa rumus (COUNTIFS, SUMIFS, SUMPRODUCT, AGGREGATE, INDEX), tanpa makro. Data contoh mencakup tiga bulan: **399** entri buku dan **400** mutasi bank, dengan cek beredar, biaya bank belum dicatat, entri ganda, salah catat angka (transposisi), selisih tanggal 1-3 hari, dan pembayaran gabungan.

93,5%	91,8%	Rp 97.272.600	Rp 0
entri buku cocok (373 dari 399)	mutasi bank cocok (367 dari 400)	selisih saldo sebelum penyesuaian	selisih setelah semua pos dijelaskan



Data sintetis, bukan data klien. Periode 02/01/2025 - 31/03/2025.

Gambar 1. Penyebab entri Tidak Cocok (kiri) dan jeda tanggal pada pasangan yang cocok (kanan), dihitung dari lembar hasil.

Temuan pada data contoh

- Selisih saldo awal antara bank dan buku **Rp 97.272.600** habis dijelaskan oleh enam jenis pos; selisih akhir lembar Rekonsiliasi **Rp 0** (status SEIMBANG).
- **13** entri buku belum muncul di bank (cek beredar dan setoran dalam perjalanan), bersih -Rp 38.300.500.
- **22** mutasi biaya, bunga, dan pajak bank belum dicatat di buku, bersih -Rp 15.900; ditambah **6** mutasi bank lain belum dicatat (+Rp 11.280.500).
- Jeda tanggal pada pasangan jumlah + tanggal: 81% berjarak 0-1 hari, maksimum 3 hari. Entri ganda ditandai **8** kali (koreksi Rp 51.370.500).
- Salah catat angka: 7 kasus pada data; rumus menandai **5** lewat referensi sama tetapi nominal berbeda, sisanya tanpa referensi hanya terdeteksi oleh pemeriksaan digit di skrip pencocokan.
- Pembayaran gabungan: **3** kelompok (3, 5, 4 entri per kelompok) ditemukan lewat kombinasi jumlah, diisi sebagai Kode Kelompok dan dicatat di Log Audit.



Gambar 2. Jembatan rekonsiliasi: kedua sisi bertemu pada saldo disesuaikan yang sama.

Catatan penjelasan rumus kunci

Contoh untuk baris 2 lembar Buku Kas; lembar Rekening Koran memakai rumus simetris. **Pencocokan selalu satu-satu**: tiap mutasi bank hanya boleh dipakai sekali, sehingga entri ganda tidak ikut Cocok. Nama TolHari, TolRp, TolRef, SaldoAwalBuku, SaldoAwalBank mengacu ke sel parameter di lembar Rekonsiliasi.

Kolom	Rumus (ringkas)	Fungsi
Saldo Berjalan (F)	`=SaldoAwalBuku+SUM($E$2:$E2)`	Saldo kumulatif; kosong bila baris belum diisi.
Uji 1 jumlah + tanggal (P)	`=IFERROR(MOD(AGGREGATE(15,6,(ABS(Bank!B-$B2)*10000+ROW(Bank!B)) / ((Bank!E=$E2)*(Bank!B>=$B2-TolHari)*(Bank!B<=$B2+TolHari)*(COUNTIF($P$1:$P1,ROW(Bank!B))=0)),1),10000),"")`	Mengambil baris bank bernominal sama, dalam toleransi tanggal, yang belum dipakai baris di atasnya; hasilnya nomor baris pasangan.
Uji 2 referensi + jumlah (Q)	`... (Bank!D=$D2)*(Bank!E=$E2)*(ABS(Bank!B-$B2)<=TolRef) ...`	Untuk sisa baris: referensi dan nominal sama walau tanggal jauh, misalnya cek yang lambat kliring.
Status (G)	`=IF($J2<>"", cek kelompok, IF(OR(ISNUMBER($P2),ISNUMBER($Q2)),"Cocok","Tidak Cocok"))`	Urutan aturan: Kode Kelompok manual, Uji 1, Uji 2. Pemformatan bersyarat mewarnai hijau/merah.
Tgl Konfirmasi (H)	`=INDEX(Bank!B:B, IF(ISNUMBER($P2),$P2,$Q2))`	Tanggal mutasi bank pasangannya (kelompok: AGGREGATE fungsi 14, pengganti MAXIFS).
Kode Kelompok (J)	`SUMIFS(Buku!E,Buku!J,$J2) vs SUMIFS(Bank!E,Bank!J,$J2)`	Banyak entri = satu mutasi: kode sama di kedua lembar, Cocok bila total sama (selisih <= TolRp).
Kategori (K)	`COUNTIFS(... jendela tanggal)>=2 ; COUNTIF(Bank!D,$D2) ; SUMPRODUCT(ISNUMBER(SEARCH(KataBiaya,$C2)))`	Memberi sebab: dugaan ganda, selisih jumlah (referensi ada, nominal beda), tertunda, biaya/bunga bank, belum dicatat.
Rekonsiliasi (B13:B26)	`Saldo bank + tertunda = saldo buku + biaya - ganda + koreksi salah catat`	Selisih 0 berarti seluruh perbedaan saldo sudah terjelaskan.

Cara pencocokan dan hasil uji

Contoh terisi dibuat dengan skrip Python berlapis: (1) jumlah sama dan tanggal dalam 3 hari, satu-satu, dengan veto bila dua referensi terisi tetapi berbeda; (2) referensi sama dan jumlah sama dalam 30 hari; (3) kombinasi 2-4 entri yang jumlahnya sama dengan satu mutasi, hasilnya dituliskan sebagai Kode Kelompok. Entri yang tersisa dikategorikan. Pencocokan skrip: 338 entri buku lewat aturan 1, 26 lewat aturan 2, 9 lewat aturan 3.

Verifikasi. Seluruh rumus dihitung ulang dengan Microsoft Excel (LibreOffice tidak tersedia); tidak ada sel galat (#REF!, #NAME?, dan sejenisnya). Kunci jawaban data sintetis dipakai hanya untuk evaluasi akhir: kategori hasil rumus Excel sesuai kunci pada **99,1%** entri (7 dari 799 entri berbeda), sedangkan skrip Python mencapai 99,9%. Selisih rumus Excel terhadap skrip: dua pasangan transposisi tanpa referensi dan satu pertukaran antara entri bernominal kembar.

Batas. Nominal kembar pada hari yang sama (mis. dua setoran identik yang sama-sama belum masuk bank) terbaca sebagai dugaan ganda; entri bernominal kembar dalam satu jendela bisa tertukar mana yang Cocok, walau jumlahnya tetap benar. Transposisi tanpa referensi muncul sebagai pasangan Tertunda + Belum dicatat dan perlu ditinjau manual. Pencarian kombinasi tidak ada di Excel: pasangan gabungan diisi lewat Kode Kelompok. Kinerja pada data nyata dapat berbeda dan perlu diuji.